

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang guru dituntut untuk memiliki dan menguasai keterampilan dasar mengajar. Terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru, antara lain keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Harjati, 2008).

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya diterapkan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi atau konsep yang sedang diajarkan pada saat itu, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selain untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang sedang diajarkan, pertanyaan guru diharapkan dapat memunculkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Supriatna (2009) mengemukakan empat alasan mengapa seorang guru perlu menguasai keterampilan bertanya, yaitu: guru sering mendominasi kelas dengan ceramah, siswa belum terbiasa mengajukan pertanyaan, siswa harus dilibatkan secara mental-intelektual dengan maksimal, dan adanya anggapan bahwa pertanyaan hanya berfungsi untuk menguji pemahaman siswa.

Keterampilan bertanya yang menjadi salah satu keterampilan dasar mengajar harus dikuasai oleh guru atau pengajar. Keterampilan bertanya ini mutlak harus dikuasai oleh guru baik itu guru pemula maupun yang sudah profesional karena dengan mengajukan pertanyaan baik guru maupun siswa akan mendapatkan umpan balik dari materi serta juga dapat menggugah perhatian siswa atau peserta didik (Soegito dan Nurani, 2003). Guru harus mampu menguasai teknik dan keterampilan bertanya serta sebisa mungkin tidak melakukan hal-hal yang harus dihindari ketika mengajukan pertanyaan. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana belajar yang menunjang dan kondusif ketika proses pembelajaran agar siswa tidak takut menjawab pertanyaan guru. Sikap dan gaya guru tentunya berpengaruh dalam upaya menciptakan suasana tersebut. Selain itu, penghargaan dari guru dapat membuat siswa merasa dihargai dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan selanjutnya, sehingga diharapkan rasa takut siswa untuk menjawab pertanyaan guru dapat dikurangi.

Di samping itu, pertanyaan yang diajukan guru harus terarah agar siswa dapat memahami maksud dari pertanyaan tersebut. Pertanyaan guru dapat diarahkan dengan dibantu media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media komputer yang menampilkan gambar dan teks dengan menggunakan format *power point*.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional masih banyak dilakukan dalam proses pembelajaran biologi. Metode konvensional tersebut adalah metode ceramah yang ditandai guru atau pengajar lebih banyak berbicara, bercerita atau menyampaikan informasi

mengenai fakta dan konsep sementara siswa hanya mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan oleh guru atau pengajar. Hal ini dapat menjadikan minat belajar siswa rendah dan siswa tidak mampu memahami konsep yang sedang dipelajari sehingga pada akhirnya ketercapaian tujuan pembelajaran tidak dapat terlaksana. Selain itu, interaksi siswa dengan guru atau interaksi antarsiswa serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi sangat kurang karena siswa hanya mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan oleh guru.

Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode tanya jawab. Keterampilan bertanya guru dapat diterapkan dalam metode ini. Dalam tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah direncanakan sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan kemampuan siswa dan dengan kalimat yang lugas (Rustaman, *et al*, 2003: 124). Metode ini dapat menarik perhatian dan dapat memusatkan perhatian siswa. Kegiatan tanya jawab dapat melatih kemampuan berpikir siswa dan kemampuan dalam mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya ketika menjawab pertanyaan.

Peranan bertanya dalam pembelajaran IPA adalah; merangsang siswa berpikir, mengetahui penguasaan konsep, memeriksa ketercapaian konsep, menimbulkan keberanian menjawab atau mengemukakan pendapat, meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan memfokuskan perhatian siswa (Rustaman, *et al*, 2003: 240). Keterampilan bertanya dapat dikuasai dan ditingkatkan melalui perencanaan yang baik dan latihan terprogram.

Walaupun begitu banyak peranan pertanyaan guru dalam pembelajaran IPA, ternyata masih ada guru yang hanya mengetahui peranan pertanyaan guru sebatas untuk mengetahui penguasaan konsep dan memeriksa ketercapaian tujuan (Rustaman, *et al*, 2003: 240), sehingga mereka cenderung berpendapat bahwa peranan pertanyaan sebatas fungsi evaluatif. Selain itu, ternyata metode ini tidak banyak diterapkan karena tidak mudah dalam menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami oleh siswa. Waktu terbuang apabila pertanyaan guru tidak dapat terjawab oleh siswa. Selain itu perlu diciptakan suasana yang menunjang agar siswa memiliki keberanian dan tidak takut untuk menjawab pertanyaan. Metode tanya jawab ini akan menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan apabila sebelum proses pembelajaran siswa ditugasi membaca materi yang akan dibahas (Rustaman, *et al*, 2003: 125).

Pembelajaran berbantuan komputer cukup banyak diterapkan di sekolah. Pembelajaran berbantuan komputer yang umumnya digunakan adalah media dalam bentuk *power point*. Pengoperasian dan pembuatan *power point* yang relatif mudah memungkinkan media tersebut untuk digunakan di sekolah-sekolah.

Materi “sistem imun” merupakan materi yang berupa konsep tanpa ada praktikum sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas. Konsep-konsep dalam materi “sistem imun” dapat ditampilkan di dalam *power point*. Pertanyaan-pertanyaan guru mengenai konsep “sistem imun” dapat diarahkan melalui *power point* yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh pertanyaan guru yang diarahkan dengan bantuan media

komputer terhadap hasil belajar siswa pada konsep “sistem imun”. Rincian mengenai penelitian yang akan dilakukan akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh pertanyaan guru pada pembelajaran berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa pada konsep sistem imun di kelas XI?

Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pertanyaan guru terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran sistem imun?
2. Bagaimanakah kinerja siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru selama pembelajaran sistem imun?
3. Bagaimanakah kinerja guru dalam mengajukan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran?

## **C. Batasan Masalah**

1. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pertanyaan yang diajukan oleh guru berbantuan komputer.
2. Komputer yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berperan sebagai media yang membantu mengarahkan pertanyaan guru dengan menampilkan gambar dan teks dalam bentuk *power point* serta diproyeksikan dengan menggunakan LCD.

3. Pertanyaan guru diajukan selama kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan diarahkan dengan menggunakan media *power point*.
4. Hasil belajar belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini hasil belajar dalam aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif diukur dengan menggunakan tes objektif berupa soal-soal pilihan ganda. Aspek afektif diukur dengan menggunakan format pengamatan kinerja siswa selama kegiatan pembelajaran.
5. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Bandung dengan menggunakan dua kelas sebagai subyek penelitian.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Menyelidiki pengaruh pertanyaan guru pada pembelajaran berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa pada konsep sistem imun di kelas XI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **Bagi siswa:**

Pertanyaan yang diajukan oleh guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan guru atau dengan siswa lainnya. Menjawab pertanyaan guru diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap konsep “sistem imun”, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

**Bagi guru:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih mengembangkan keterampilan bertanya, sehingga dengan keterampilan bertanya yang lebih baik diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**Bagi peneliti:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kesempatan untuk menerapkan dan mempraktekkan keterampilan bertanya dalam suasana belajar yang sebenarnya.

